

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi kasus yaitu dengan melakukan pengukuran variabel-variabel yang terlibat dalam analisis beban kerja petugas rekam medis menggunakan metode ABK-Kes. Data yang dikumpulkan berupa angka dan dapat diolah secara statistik untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang distribusi beban kerja.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel yang akan diamati dan diukur melibatkan distribusi beban kerja petugas rekam medis dengan menggunakan metode ABK-Kes.

3.3 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Distribusi Beban Kerja	Pendistribusian petugas unit rekam medis sesuai dengan kebutuhannya berdasarkan beban kerja yang dilaksanakannya dan sesuai dengan tugas Pokok serta fungsinya.	Lembar Observasi dan Wawancara	Metode ABK-Kes	Pendistribusian tenaga kerja unit rekam medis	Nominal
Sub Variabel					
Waktu kerja tersedia (WKT)	Waktu yang digunakan oleh petugas untuk melaksanakan tugas dan kegiatannya dalam kurun waktu 1 tahun.	Lembar observasi	Observasi	Jumlah waktu kerja yang tersedia di unit rekam medis dalam waktu 1 tahun	Nominal

Komponen beban kerja	Jenis tugas dan uraian tugas yang secara nyata dilaksanakan oleh petugas rekam medis 9sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan.	Lembar observasi	Observasi	Uraian tugas pokok dan tugas penunjang petugas rekam medis	Nominal
Norma Waktu	Rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh seseorang SDMk untuk menyelesaikan tugas pokoknya	Lembar observasi	Observasi	Pencatatan dan norma waktu tugas pokok	Rasio
Standar beban kerja (SBK)	Volume beban kerja selama 1 tahun untuk tiap jenis SDMk	Lembar observasi dan wawancara	Observasi dan wawancara	Standar beban kerja petugas rekam medis	Rasio
Faktor tugas penunjang (FTP)	Tugas untuk menyelesaikan kegiatan yang tidak terkait langsung dengan tugas pokok dan fungsinya yang dilakukan oleh seluruh jenis SDMk	Lembar observasi dan wawancara	Observasi dan wawancara	Perhitungan faktor tugas penunjang	Rasio
Perhitungan kebutuhan SDMk	Perhitungan kebutuhan SDMk petugas rekam medis dengan menggunakan data yang telah diperoleh sebelumnya, yaitu : WKT, SBK, dan FTP.	Lembar Observasi	Observasi	Perhitungan kebutuhan SDMk petugas rekam medis	Rasio

3.4 Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah petugas rekam medis selaku populasi yang akan di wawancara dan di observasi untuk mendapatkan variabel data komponen beban kerja, waktu kerja tersedia dan faktor kegiatan penunjang.

2) Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sampling jenuh. Teknik sampel jenuh merupakan penentuan sampel apabila semua anggota populasi menjadi sampel. Dalam hal ini sampel yang digunakan adalah petugas rekam medis Puskesmas Permata Turen sebanyak 1 orang.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mendukung pengumpulan data penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah:

a) Pedoman Observasi

Digunakan sebagai pedoman dalam meneliti, mengamati, dan mengukur waktu yang digunakan petugas rekam medis dalam proses pelaksanaan tugas pokok dan fungsi secara langsung di unit rekam medis.

b) *Stopwatch*

Digunakan untuk menghitung waktu petugas rekam medis dalam menyelesaikan pekerjaannya.

c) Kalkulator

Kalkulator digunakan untuk menghitung rata-rata norma waktu yang didapatkan untuk setiap kegiatan di unit pendaftaran rawat jalan.

d) Ms. Excel

Sedangkan, Ms. Excel digunakan untuk menghitung jumlah kebutuhan petugas rekam medis.

3.6 Manajemen Data

1. Jenis Data

Pada penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang menunjukkan kuantitas, bentuk angka sehingga dapat menentukan jumlah dan besarnya, selanjutnya data akan dianalisis dan diolah dalam analisis data.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Diperoleh dari hasil observasi seluruh kegiatan yang dilakukan pada unit rekam medis di Puskesmas Permata Turen.

b. Data Sekunder

Data yang secara tidak langsung diterima dari orang lain, profil, buku, pedoman, dan laporan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen di Puskesmas Permata Turen.

3. Cara Pengumpulan Data

a) Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas/tidak terstruktur yaitu proses wawancara yang berlangsung tanpa dipandu dengan kuesioner atau pedoman wawancara yang dilakukan terhadap petugas rekam medis Puskesmas Permata Turen.

b) Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan dengan melihat objek yang akan diteliti secara langsung yaitu pada bagian tugas atau komponen pokok rekam medis di Puskesmas Permata Turen.

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan perhitungan metode ABK-Kes. Adapun langka-langkah dalam perhitungan metode ABK-Kes diawali dengan mengetahui waktu kerja tersedia, lalu menghitung norma waktu yang didapatkan dari setiap komponen kerja yang dilakukan petugas. Selanjutnya menghitung standar beban kerja (SBK) dengan menggunakan rumus:

$$\text{Standar Beban Kerja} = \frac{\text{Waktu Kerja Tersedia} \left(\frac{\text{Menit}}{\text{Tahun}} \right)}{\text{Norma Waktu per Kegiatan Pokok (Menit)}}$$

Dilanjutnya dengan menghitung standar tugas penunjang (STP) dengan rumus:

$$\text{Standar Tugas Penunjang} = \frac{1}{\left(1 - \frac{FTP}{100}\right)}$$

Langkah terakhir adalah menghitung kebutuhan sumber daya manusia kesehatan yang dipilih, menggunakan rumus:

$$\text{Kebutuhan SDM} = \frac{\text{Capaian (1 tahun)}}{\text{Standar Beban Kerja (SBK)}} \times \text{STP}$$

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan seluruh variabel yang telah dikumpulkan dan diolah sehingga didapatkan hasil jumlah kebutuhan tenaga rekam medis di Puskesmas Permata Turen Kabupaten Malang. Hasil analisis dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan hasil observasi yang diabarkan dalam bentuk tabel maupun uraian agar dapat mendapatkan kesimpulan yang jelas terkait bagaimana kebutuhan tenaga rekam medis berdasarkan metode ABK-Kes.

3.8 Tempat dan Jadwal Penelitian

1) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Permata Turen yang beralamatkan di Jalan Panglima Sudirman No. 210, Turen, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

2) Jadwal Penelitian

Adapun jadwal pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Rincian Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan									
		Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	
1	Pengajuan Judul Proposal	■									
2	Penyusunan Proposal	■	■	■	■	■					
3	Pengurusan surat izin penelitian			■	■	■					
4	Seminar Proposal			■	■	■					
5	Perbaikan Proposal				■	■					
6	Pengambilan data di lahan penelitian					■	■				
7	Pengolahan dan analisis data						■	■	■		
8	Seminar hasil									■	
9	Perbaikan hasil laporan tugas akhir										■

3.9 Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan merupakan tahapan paling awal dalam sebuah penelitian. Tahap persiapan dari penelitian ini berupa permohonan surat izin studi pendahuluan dari kampus yang lalu diberikan atau dikirimkan kepada pihak Puskesmas Permata Turen hingga memperoleh izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap kedua dari sebuah penelitian, dengan uraian sebagai berikut:

- a. Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Permata Turen terkait permasalahan yang ada di lahan penelitian
- b. Melakukan wawancara terkait masalah yang akan diteliti
- c. Menentukan populasi dan sampel penelitian
- d. Menentukan instrumen penelitian
- e. Mengumpulkan data penelitian berdasarkan observasi dan wawancara dengan petugas rekam medis
- f. Melakukan pengolahan data yang telah didapat dari hasil penelitian
- g. Menganalisis hasil penelitian

3. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian yakni pembuatan laporan semua hasil penelitian mulai dari wawancara, observasi, dan dokumentasi serta data-data pendukung lainnya yang disusun secara sistematis.